

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pemikiran Wahbah Az-Zuhayli tentang orang yang memiliki karakter pelit. Dimana pada dasarnya seseorang cenderung akan bersikap seperti itu apabila ia telah dijauhkan dari rahmat Allah swt, sehingga orang-orang yang bersikap pelit pada dasarnya ia yang terlalu cinta terhadap dunia, oleh sebab itulah apa yang dimilikinya dijaga agar tidak berkurang dan dimiliki orang lain. Selain itu, orang yang bersikap bakhil disebabkan karena adanya perasaan takut dalam hati akan kemiskinan, sehingga ia akan menjaga sedemikian hartanya dengan sungguh-sungguh agar terhindar dari kemiskinan.

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan, agar setiap orang janganlah dan menjauhi karakter pelit tersebut sebagaimana tafsiran Wahbah Az-Zuhayli tentang karakter tersebut. Selain itu diharapkan agar setiap orang memahami bagaimana dan apa saja yang dianggap sebagai perbuatan pelit. Dengan begitu setiap orang akan terbiasa untuk hidup saling berbagi dan memiliki karakter kemanusiaan yang tinggi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan deskriptif analitik maksudnya, dengan memaparkan pemikiran narasumber terkait ayat-ayat tentang bakhil, kemudian dicocokkan dengan fenomena kejadian yang ada pada saat ini untuk mengetahui penjelasan-penjelasan Al-Quran tentang karakter bakhil, dampak serta solusi dalam menanganinya.

Penelitian ini menemukan kata yang berhubungan dengan bakhil sebanyak tujuh ayat. Orang yang pelit akan senantiasa memiliki karakter buruk lainnya. Dan solusi dalam permasalahan tersebut seseorang harus menyadari bahwa apa yang dimiliki seseorang adalah sebuah titipan dan pasti akan diminta pertanggungjawabannya oleh Allah swt. Dan dengan membiasakan berinfak serta bersosialisasi akan menumbuhkan karakter kemanusiaan yang tinggi sehingga membunuh karakter bakhil tersebut.